

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M., Ratna Wati, Y., Dokter, P., & Kedokteran, F. (n.d.). Hubungan Karakteristik Antenatal Care (Anc) dengan Kematian Ibu.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). amalia yunia rahmawati, 2020. July, 1–23.
- Amelia Erawaty Siregar, Ribur Sinaga, Imran Saputra Surbakti, Jusrita Sari, Rini Puspa Sari, & Devita Purnama Sari. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Kunjungan Ulang Antenatal Care Di Klinik Pratama Sahabat Bunda Tahun 2022. *Jurnal Medika Husada*, 3(1), 10–24. <https://doi.org/10.59744/jumeha.v3i1.37>
- Badan Pusat Statistik. (2020). (n.d.). No Title. BPS. (2020). Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). Jakarta.
- Batubara, M., Rambe, N., & Nasution, L. K. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Raja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, 1(2), 18–26. <https://ejournal.stikesdarmaispadangsindimpuan.ac.id/index.php/jkmd/article/download/58/43>
- BUKU KIA, 2023. (2023). Buku Kia. In KIA. <https://ci.nii.ac.jp/naid/40016990346/>
- Data laporan Tahunan Puskesmas Batang Kuis . Laporan Data Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Kuis Tahun 2023.
- Departemen Kesehatan. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. Kementerian Kesehatan RI, 5201590(021), 4. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Dinkes Sumut, 2020. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 1–422.
- Dr. Intan Rahmawati, S. Psi. , M. Si., & Faatimah Azzahrah. (2022). Pengantar Psikologi Sosial. In Faatimah Azzahrah (Ed.), *Psikologi* (2022nd ed., Vol. 1, pp. 39–43).
- Ernias, Maryam, A., & Haris, R. (2020). Pengetahuan dan Sosial Budaya Terhadap Perilaku Ibu Hamil Dalam. *UNM Environmental Journal*, 3(3), 125– 129.
- Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care. (n.d.).
- Hamil, M., Masa, d a n., Melahirkan, S., Kontrasepsi, P., Pelayanan, D. A. N., Seksual, K., Rahmat, D., Yang, T., & Esa, M. (2021). *Berita Negara*. 853.
- Janakiraman, B., Gebreyesus, T., Yihunie, M., & Genet, M. G. (2021). Knowledge, attitude, and practice of antenatal exercises among pregnant women

in Ethiopia: A cross-sectional study. PloS One, 16(2), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247533>

Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In Kementrian Kesehatan RepublikIndonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>

Kementerian Kesehatan RI. (2021). (n.d.). Kementerian Kesehatan RI. (2021). Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Jakarta: Kemenkes RI.

Kesehatan Masyarakat, F. (n.d.). MEDIA Kesehatan Masyarakat Di Indonesia. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.4.217-222>

Kusuma, R. (2018). the Correlation of Knowledge and Attitudes of Pregnant Women About Antenatal Care With K4 Visit. Jurnal Psikologi Jambi, 3(1), 24– 32.

Nurasmi, S. P. M. S. (2020). *Pengetahuan Ibu Hamil* (Abdul, Ed.; 2020th ed.). CV.Adanu Abimata.

Pengetahuan, H. A., Dan, S., Ibu, M., Pemanfaatan, D., Antenatal, P., Di, C., Puskesmas, K., Kabupaten, W., Tahun, M., Ode, W., Azizah, W., & Hartoyo, A. M. (2022). (JAKK-UHO). 3(1), 39–46.

PUSTAKA Kehamilan, T. A. (n.d.). BAB II.

Putriani, A., & Asnindari, lutfi nurdian. (2017). Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas. Naskah Publikasi, 1–13. file:///F:/jurnal ANC/AMega Putriani. 201410104466.Naskah Publikasi WORD.pdf

Rachmawati, A. I., Dewi Puspitasari, R., & Cania, E. (n.d.). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil.

Rambe, N., & Nasution, L. K. (n.d.). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Simarpinggan Tapanuli Selatan.

Rismalinda, S. M. K. (2021). 2023 (S. K. C. editor T. I. Rismalinda, Ed.; 2021st ed.).

Sakinah, V., & Fibriana, A. I. (2015). Upaya Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Melalui Pemberdayaan Kader ANC. Unnes Journal of Public Health, 4(1), 54–60.

Sari, N., Nurhaeni, A., & Sumarni. (2021). The Implementation of The Antenatal Care (ANC) In Kalijaga Public Health Center Cirebon City. Jurnal Kesehatan Mahardika, 8(1), 26–30. <https://doi.org/10.54867/jkm.v8i1.18>

Senudin, P. K., & Lembu, Y. U. (n.d.-a). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Antenatal care* Dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kota Ruteng.

Skripsi Sari Juli Yanti Pohan. (n.d.).

Suparyanto dan Rosad. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care (Anc) Dengan Kunjungan Anc. Suparyanto Dan Rosad, 5(3), 248–253.

Validitas, U. J. I., Reliabilitas, *Antenatal Care*, H. (2024). Jurnal Keperawatan. 16, 45–54.

Veni, L., & Widiанти. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin. *Pengetahuan Ibu Hamil*, 5(1), 255–267.

<http://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/82/67>

WHO, 2018 Antenatal. (2018). *No Title*. 11–31.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 1842 /2023

14 November 2023

Perihal : Izin Melakukan Survei Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Batang Kuis

di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survei penelitian kepada:

Nama : Ade Octaviani
NIM : PO7524420001
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan kebidanan,

Ketua, y

Arihta br Sembiring, SST.,M.Kes
NIP. 197002131998032001



Lampiran 2



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting K.M. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 0123 /2024

15 Januari 2024

Perihal : Izin Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Batang Kuis
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : Ade Octaviani
NIM : P07524420001
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil
Tentang Antenatal Care di Puskesmas Batang Kuis

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Jurusan Kebidanan
Ketua,
Arinta br. Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001



Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS BATANG KUIS
Jln. Pancasila No. 26 Batang Kuis, kodepos : 20372
Telpon : (061-7383720)
Email: puskesmas.batangkuis@gmail.com



Batang Kuis, Nopember 2023

Nomor : / SU / PKM.BK / XI / 2023

Lampiran :

Hal : Balasan

Kepada Yth :

Poloiteknik Kesehatan Kemenkes Medan

di-

Tempat

1. Sehubungan dengan surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan perihal : Izin Melakukan Survei Penelitian.
2. Sejalan dengan perihal surat di atas, kami tidak menaruh keberatan untuk melakukan Penelitian di Puskesmas Batang Kuis mahasiswa :

Nama : Ade Octaviani

NIM : P07524420001

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal care

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan seperlunya. Terimakasih.

Ka. UPT. Pukesmas Batang Kuis

Kecamatan Batang Kuis



dr. Hj. Lenni Estiani

NIP. 19791219 200502 2003

Lampiran 4

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com**

FORMULIR ISIAN OLEH PENELITI

Nama lengkap

1	Ade Octaviani
---	---------------

Alamat (harap ditulis dengan lengkap) :

2	Desa Bangun Sari Kec. Tanjung Morawa Dusun XIII Gg. Sukidi
---	--

Telp/ Hp/ email/ lain-lain :

3	081534096241/ adectvn@gmail.com
---	--

Nama Institusi Anda (tuliskan beserta alamatnya)

4	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
---	---

Judul Penelitian

5	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Di Puskesmas Batang Kuis
---	--

Subjek yang digunakan pada penelitian :

6	Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Di Puskesmas Batang Kuis
---	---

Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian:

7	40 Ibu Hamil
---	--------------

Ringkasan Rencana Penelitian

8	Ibu Hamil Trimester 1,2,3,4 Yang Diukur Pengetahuan Dan Sikap Tentang Antenatal Care Menggunakan Kuesioner Yang Diambil Dari Penelitian Terdahulu, Lalu Setelah Diberikan Kuesioner Maka Akan Diberikan Pengetahuan Menggunakan Leaflet Kepada Ibu Hamil Tersebut
---	---

Medan, 2024

Mengetahui,
Pembimbing



Ardiana Batubara, SST, M.Keb.
NIP. 196605231986012001

Menyatakan
Peneliti,



Ade Octaviani
NIM. P07524420001

Lampiran 5



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.25 512 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“ Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care
Di Puskesmas Batang Kuis”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Ade Octaviani**
Dari Institusi : **Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 20 Maret 2024
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

yl Ketua,



dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 6

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a :
Umur :
A l a m a t :
Nomor Hp/Telpon :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh: Ade Octaviani dengan judul **“GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS BATANG KUIS”**.

Saya memutuskan **setuju** untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun dan apabila menghadapi kendala bisa menghubungi no. 081534096241

Batang Kuis, 2024

Peneliti

Responden

Ade Octaviani

()

P07524420001

Lampiran 7

Kuesioner

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskesmas Batang kuis Tahun 2023

A. Identitas Responden

Kode Responden :

Nama :

B. Karakteristik Responden

1. Nama

2. Umur : tahun

3. Pendidikan Terakhir :-Lulus SD -Lulus SMP ☐-Lulus SMA ☐

-Perguruan Tinggi

4. Pekerjaan : - PNS/TNI/POLRI

-Karyawan Swasta

-Wiraswata

-Buruh

-Petani

-IRT ☐

5. Penghasilan /bulan :-<UMK, Rp

2.691.808,00-

->UMK, Rp 2.691.808,00-,

6. Paritas hidup yang dimiliki - ≤ 2 orang

- ≥ 3 orang

1. Kunjungan ANC (Pemeriksaan Kehamilan):

- Kunjungan pada Trimester I kali
- Kunjungan pada Trimester II kali
- Kunjungan pada Trimester III..... kali

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

2. Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan ?
 - a. Kunjungan ibu hamil ke bidan, dokter atau tenaga kesehatan sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan kehamilan
 - b. Kunjungan ibu hamil ke bidan, dokter atau tenaga kesehatan sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan obat
 - c. Kunjungan sekali – sekali ibu hamil
 - d. Kontak fisik ibu ke dokter untuk periksa kesehatan
2. Yang bukan termasuk tujuan pemeriksaan kehamilan adalah...
 - a. Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin
 - b. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayi
 - c. Mempersiapkan ibu melahirkan kurang bulan
 - d. Mengenali secara dini adanya komplikasi (komplikasi) yang dapat terjadi selama hamil
3. Berapa kali minimal ibu melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan
 - a. 1 kali
 - b. 3 kali
 - c. 4 kali
 - d. 6 kali
4. Berapa jumlah minimal tablet besi (tablet tambah darah) yang harus dikonsumsi ibu selama kehamilan ?
 - a. 30 tablet
 - b. 75 tablet
 - c. 90 tablet
 - d. 80 tablet
5. Timbang berat badan yang dilakukan pada setiap kali kunjungan pemeriksaan kehamilan dilakukan untuk ...
 - a. Kesehatan ibu
 - b. Melihat perkembangan ibu
 - c. Melihat besar perut bayi
 - d. Mendeteksi adanya gangguan pertumbuhan janin

6. Apa akibatnya bila ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya ?
 - a. Keadaan kesehatan ibu dan janin tidak terdeteksi
 - b. Kesehatan ibu dan janin terjaga
 - c. Keadaan kesehatan psikologis ibu terjaga
 - d. Keadaan perkembangan janin akan baik
7. Yang bukan termasuk penyakit yang dapat membahayakan selama kehamilan adalah...
 - a. Darah tinggi
 - b. Kurang darah/anemia
 - c. Perdarahan
 - d. Sariawan
8. Hal yang tidak diberikan kepada ibu hamil selama pemeriksaan kehamilan adalah...
 - a. Mendapatkan penyuluhan tentang kehamilan
 - b. Pengobatan walaupun tidak ada keluhan atau penyakit
 - c. Selama kehamilan mendapatkan imunisasi tetanus toksoid (TT)
 - d. Mendapatkan tablet Fe (tablet tambah darah) selama kehamilan
9. Siakah yang paling berperan mendukung ibu dalam menjaga kesehatan diri dan janinnya selama kehamilan ?
 - a. Sahabat
 - b. Suami/keluarga
 - c. Adik
 - d. Tetangga
10. Hal yang dapat dilakukan suami dalam mendukung istri yang sedang hamil, adalah....
 - a. Mendampingi istri periksa kehamilan
 - b. Membiarkan istri melakukan semua pekerjaan rumah tangga
 - c. Tidak memberikan perhatian kepada istri
 - d. Suami hanya menjaga kesehatan dirinya sendiri

3. Sikap

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu kolom.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ibu hamil harus memeriksakan kehamilan agar bisa melahirkan dengan selamat dan sehat				
2.	Ibu hamil harus melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan ke Posyandu/ Puskesmas/ Pelayanan kesehatan lainnya secara teratur				
3.	Selama kehamilan ibu memeriksakan kehamilan minimal 4 Kali				
4.	Pemeriksaan kehamilan dilakukan agar dapat mencegah komplikasi (hal-hal yang membahayakan) selama kehamilan dan persalinan				
5.	Sebaiknya ibu hamil melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan didampingi oleh suami agar mendapat informasi dan pendidikan kesehatan seputar kehamilan				
6.	Pemeriksaan kehamilan tidak harus dilakukan oleh bidan/dokter/perawat tetapi bisa juga dilakukan oleh kader/dukun/tukang urut				
7.	Ibu hamil pergi melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan jika ada keluhan saja				
8.	Ibu tidak mau memeriksakan kehamilannya karena merasa kehamilan yang sebelumnya baik – baik saja				
9.	Kehamilan ibu tidak mendapat dukungan dari suami, maka ibu tidak perlu periksa kehamilan				
10.	Suami tidak harus mengetahui gejala atau tanda-tanda bahaya dalam kehamilan				

Lampiran 8

MASTER TABEL

No.	U m u r	U _ k	P e n d _K	Pen did kan _K	P e k e r	Pe ker jaa n_K	pen gha sila n	Ba nya k ana k	pa rit as	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P T o t a l	Pe ng e tah u an	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S T o t a l	S i k a p u	Usia Ka mila n (mi ngg u)	Kun jung an (ber apa kali)	Kun jung an AN C	
1	16	2	1	0	3	1	0	2	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	24	1	12	1	1
2	38	1	2	0	5	0	0	3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	21	1	15	1	0	
3	40	1	2	0	1	1	0	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	20	1	14	2	1	
4	34	1	3	1	2	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	1	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	20	1	16	1	0	
5	15	2	1	0	3	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	18	1	18	2	1
6	35	1	0	0	4	1	1	2	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17	1	20	2	1	
7	39	1	3	1	2	1	0	2	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	14	0	34	2	0	
8	47	1	4	1	0	1	1	4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	14	0	33	2	0	
9	42	1	3	1	2	1	0	3	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	15	0	24	1	0	
10	17	2	1	0	3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	14	0	30	2	0	

11	37	1	2	0	4	1	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	16	1	21	2	1
12	36	1	2	0	5	0	1	2	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	17	1	23	1	0	
13	41	1	0	0	5	0	0	3	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	15	0	24	2	1	
14	36	2	1	0	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	15	0	21	1	0	
15	48	1	1	0	5	0	0	4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	24	1	12	1	1	
16	35	1	3	1	2	1	0	2	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	15	0	17	1	0	
17	36	1	4	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	17	1	19	1	0	
18	43	1	2	0	5	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4	0	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	15	0	22	1	0	
19	36	2	1	0	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	16	1	21	1	0	
20	54	2	1	0	5	0	0	4	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	12	0	24	2	1	
21	18	2	1	0	3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4	0	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	13	0	34	2	0	
22	38	1	3	1	2	1	0	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	15	0	29	2	0	
23	40	1	3	1	2	1	1	4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	15	0	21	1	0	
24	34	1	4	1	0	1	1	3	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4	0	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	14	0	37	2	0	
25	16	2	1	0	3	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	0	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	13	0	36	2	0	
26	35	1	3	1	2	1	1	2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	13	0	22	2	1	
27	39	1	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6	1	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	17	1	15	1	0	
28	47	1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	13	0	9	1	1	

29	42	1	3	1	2	1	0	3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	19	1	12	1	1
30	17	2	1	0	3	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	2	1	10	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	12	0	19	1	0
31	37	1	3	1	5	0	1	3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	17	1	20	1	0
32	36	1	3	1	2	1	1	3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	14	0	33	2	0
33	41	1	2	0	4	1	1	3	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	0	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	14	0	29	2	0
34	18	2	1	0	3	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	15	0	28	2	0
35	48	1	1	0	5	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	16	1	26	2	1
36	35	1	3	1	2	1	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4	0	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	16	1	24	2	1
37	36	1	4	1	2	1	0	2	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	18	1	33	2	0
38	43	1	3	1	4	1	1	3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	17	1	31	2	0
39	17	2	1	0	3	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	15	0	29	2	0
40	54	2	3	1	5	0	1	5	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	17	1	27	2	1
41	19	2	1	0	3	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	15	0	26	2	1
42	38	1	3	1	2	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0	24	1	0
43	40	1	3	1	2	1	1	4	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	14	0	23	2	1
44	34	1	4	1	0	1	0	2	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	15	0	12	1	1
45	18	2	1	0	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	0	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	13	0	20	2	1

Keterangan :

Umur : 19-39 tahun Kategori
Umur : 1 = < 20 tahun
2 = 20 - 35 tahun
3 = > 35thn

Pendidikan : 1 = Tidak sekolah/ Tidak Lulus SD
2 = Lulus SD
3 = Lulus SMP
4 = Lulus SMA
5 = Lulus PT (D1,DII, S1, S2)

Kategori Pendidikan : 1 = Tinggi, jika ijazah terakhir SMA
0 = Rendah, jika ijazah terakhir SD dan SMP

Pekerjaan : 0 = PNS/TNI/POLRI 3 = Buruh
1 = Pegawai Swasta 4 = Petani
2 = Wiraswasta 5 = IRT

Kategori Pekerjaan : 1 = Bekerja (PNS/TNI/POLRI, Petani, Buruh
Wiraswasta, Karyawan Swasta) 0 = Tidak
Bekerja (IRT)

Penghasilan : 2 = Tinggi ($\geq$ UMK, Rp 2.691.808,00-)
1 = Rendah ($<$ UMK, Rp 2.691.808,00-)

P1 (Pertanyaan pengetahuan 1 s.d 10) : 1 = Benar 0 = Salah

Pengetahuan : 2 = Baik
1 = Cukup
0 = Kurang

SKP (Petanyaa Sikap 1 s.d 10): 0 = sangat tidak setuju (STS)

1 = tidak setuju (TS)

2 = setuju (S)

3 = sangat setuju (SS)

Sikap : 1 = Baik,

0 = Kurang Baik, Kunjungan

ANC: 1 = Kunjungan ,

0 = Tidak Kunjungan

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN











Lampiran 10

Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA
MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
 Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ade Octaviani
 Nim : P07524420001
 Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil
 Tentang Antenatal Care Di Puskesmas Batang
 Kuis
 Pembimbing Utama : Ardiana Batubara, SST,M.Keb
 Pembimbing Pendamping : dr. Lestari Rahmah, MKT

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	Rabu, 19 Agustus 2023	Pengajuan Judul	Belum ACC judul	<i>[Signature]</i>
2	Kamis, 10 Agustus 2023	Pengajuan Judul	Belum ACC judul	<i>[Signature]</i>
3	Jumat, 11 Agustus 2023	Pengajuan Judul	Belum ACC judul	<i>[Signature]</i>
4	Senin, 21 Agustus	Pengajuan Judul	ACC judul	<i>[Signature]</i>
5	Senin, 21 Agustus	Pengajuan Judul	ACC judul	<i>[Signature]</i>
6	Jumat, 20 Oktober 2023	Konsultasi BAB I	Revisi	<i>[Signature]</i>
7	Rabu, 25 Oktober 2023	Konsultasi BAB I	Revisi, Lanjut BAB 2	<i>[Signature]</i>
8	Selasa, 14 November 2024	Konsultasi BAB 1-3	Revisi	<i>[Signature]</i>
9	Senin, 27 November	Konsultasi BAB 1-3	Revisi	<i>[Signature]</i>

	2023			
10	Rabu, 29 November 2023	Konsultasi BAB 1-3	ACC ujian seminar proposal	ay.
11	Rabu, 29 November 2023	Konsultasi BAB 1-3	ACC ujian seminar proposal	1
12	Jumat, 08 Desember 2023	Konsul Kembali setelah ujian sempro dengan ketua penguji	Perbaikan sudah lengkap	ay.
13	Senin, 11 Desember 2023	Konsul Kembali setelah ujian sempro dengan penguji II	Perbaikan sudah lengkap	1
14	Senin, 08 Januari 2024	Konsul Kembali setelah ujian sempro dengan penguji I	Perbaikan sudah lengkap	2
15	Senin, 08 Januari 2024	Konsul Kembali setelah ujian sempro dengan penguji I	ACC revisi	2
16	Kamis, 11 Januari 2024	Perbaikan proposal	ACC melanjutkan penelitian	ay.
17	Jumat, 15 Maret 2024	Bimbingan BAB 4-5	Revisi BAB 4-5	ay.
18	Jumat, 15 Maret 2024	Bimbingan BAB 4-5	Revisi BAB 4-5	1
19	Selasa, 26 Maret 2024	Bimbingan Kembali BAB 4-5	ACC maju ujian seminar hasil penelitian	ay.
20	Selasa, 26 Maret 2024	Bimbingan Kembali BAB 4-5	ACC maju ujian seminar hasil penelitian	1
21	Jumat, 08 Juni 2024	Konsul Kembali setelah ujian semhas dengan ketua penguji	ACC revisi	ay.
22	Jumat, 08 Juni 2024	Konsul Kembali setelah ujian semhas dengan penguji I	ACC revisi	2
23	Senin, 10 Juni 2024	Konsul Kembali setelah ujian semhas dengan penguji II	ACC revisi	1

Mengetahui

Pembimbing Utama


(Ardiana Batubara, SST, M.Keb)
NIP.196605231986012001

Pembimbing Pendamping


(dr. Lestari Rahmah, MKT)
NIP.197106222002122003

Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Ade Octaviani
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa / 04 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa bangun sari, kecamatan tanjung morawa, Dusun XIII Gg. Sukidi
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : Sumeidi
Ibu : Lili Suherli
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
No. Hp : 081534096241
Email : adeoctavianii04@gmail.com

B. Pendidikan Formal

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	SDN 101895 Bangun Sari	2007	2013
2.	SMP Negeri 1 Tg. Morawa	2013	2016
3.	SMA Negeri 2 Tg. Morawa	2016	2019
4.	Kemenkes Poltekkes Medan	2020	2024

Lampiran 12

Hasil Turnitin

REVISI SEMHAS ADE.docx			
ORIGINALITY REPORT			
16%	11%	3%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	2%	
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%	
3	Submitted to Ghana Technology University College Student Paper	1%	
4	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%	
5	repository.unar.ac.id Internet Source	1%	
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%	
7	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1%	
8	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%	
9	Submitted to Sriwijaya University		
	Student Paper	<1%	
10	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Student Paper	<1%	
11	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1%	

Lampiran 13

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS BATANG KUIS TAHUN 2024

**Ade Octaviani¹ Ardiana Batubara, SST,M.Keb,² dr Lestari Rahmah
M.KT³**

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera
Utara

Email: adeoctaviani04@gmail.com¹

OVERVIEW OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE AND ATTITUDES REGARDING ANTENATAL CARE AT THE BATANG KUIS COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2024

ABSTRACT

Background: North Sumatra Provincial Health Service Profile Data with the first visit and sixth visit coverage of pregnant women from 2018 to 2020 has increased to 95%. Meanwhile, The First Visit and sixth visit coverage in Deli Serdang Regency in 2020 averaged 85.20%. Data on The First Visit coverage at the Batang Kuis Community Health Center was 79.7% and sixth visit coverage was 77.2%. However, this increase seems slow because the increase is only around 1-2% every year. This research aims to determine the description of knowledge and attitudes of pregnant women regarding antenatal care in the Batang Kuis Community Health Center Working Area, Deli Serdang Regency.

Methods: This research was descriptive. The research was conducted in the working area of the Batang Kuis Community Health Center. The research population was all pregnant women in the Batang Kuis Community Health Center area of 45 people. Sampling was done using a total sampling technique with a sample of 45 people.

Results: Data analysis uses univariate analysis. The results of the study showed that the number of prenatal check-up (ANC) visits by pregnant women to health workers, most of which were in the category of not meeting standards or no visits, was 27 people (60.0%), seen from visits that met standards that had not reached the target because the number of mothers who visits according to standards are still below 60%. Respondents' knowledge showed that the majority of respondents are quite knowledgeable, 20 people (44.4%) are good. Most of the respondents' attitudes were in the negative category, namely 26 people (57.8%).

Conclusion: This study concludes that there is overview of pregnant women's knowledge and attitudes regarding antenatal care at the batang kuis community health center in 2024. It is recommended that health workers provide counseling or health education to pregnant women about the importance of carrying out prenatal care by carrying out prenatal check-up visits (ANC) according to standards.
keywords: Knowledge, Attitude, Pregnant Women, ANC

ABSTRAK

Latar Belakang: Data Profil Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara dengan cakupan K1 dan K6 ibu hamil sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sampai dengan 95%. Sedangkan cakupan K1 dan K6 di Kabupaten Deli Serdang tahun 2020 rata-ratanya 85,20%. Data cakupan K1 di Puskesmas Batang Kuis sebesar 79,7% dan cakupan K6 sebesar 77,2%. Namun peningkatan ini terkesan lambat karena peningkatannya hanya sekitar 1-2% setiap tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Metode: Penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Batang Kuis. Populasi penelitian seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Batang Kuis sebanyak 45 orang. Penarikan sampel dengan teknik *total sampling* dengan sampel sebanyak 45 orang. Pengumpulan data dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mendatangi calon responden, dan memberikan kuisioner.

Hasil Penelitian/Diskusi: Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) ibu hamil ke tenaga kesehatan yang sebagian besar dalam kategori tidak sesuai standar ANC atau tidak rutin kunjungan yaitu 27 orang (60,0%), dilihat dari kunjungan yang sesuai standar belum mencapai target karena jumlah ibu yang melakukan kunjungan sesuai standar masih di bawah 60%. Pengetahuan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup 20 orang (44,4%), berpengetahuan baik 16 orang dan berpengetahuan kurang 9 orang. Sikap responden sebagian besar dalam kategori negatif yaitu 26 orang (57,8%).

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ibu hamil yang berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang, berpengetahuan baik sebanyak 16 orang dan pengetahuan kurang sebanyak 9 orang. Sikap responden sebagian besar dalam kategori negatif yaitu 26 orang dan dalam kategori positif 19 orang. Penulis menyarankan pada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan perawatan kehamilan dengan melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) sesuai standar.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, ANC

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Angka kematian ibu sampai bulan agustus 2020 yaitu 27 kematian ibu (227,22/100.000 kelahiran hidup) (WHO, 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2018 di beberapa negara seperti

Myanmar adalah 380/100.000 kelahiran hidup, Vietnam 150/100.000 kelahiran hidup dan Indonesia 228/100.000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan negara-negara lainnya AKI di Indonesia masih tinggi (Kemenkes R1, 2019).

Angka Kematian Bayi (AKB) dari data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 dengan Angka Kematian Neonatal (AKN) 15/1.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) 24/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2020). Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 disebutkan, target AKI dapat diturunkan dari 305 menjadi 183 per-100 ribu kelahiran hidup dan Angka Kematian bayi (AKB) turun hingga 16 per-1000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Jumlah kematian ibu sampai bulan agustus 2020 = 27 kematian ibu (227,22/100.000 kelahiran hidup) (Kementerian Kesehatan RI. (2021), n.d.).

Tujuan pembangunan kesehatan tertuang dalam deklarasi Millennium Development Goal's (MDGs), targetnya adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, namun tujuan MDGs belum tercapai sehingga dilanjutkan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dengan penurunan AKI menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Badan Pusat Statistik. (2020)., n.d.).

Menurut pendataan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020, jumlah AKI Provinsi Sumatera Utara sebesar 62,50 per 100.000 Kelahiran Hidup (187 kematian ibu dari 299.198 kelahiran hidup). Angka ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan AKI tahun 2019 yakni 66,76 per 100.000 kelahiran hidup 202 kasus dari 302.555 sasaran lahir hidup Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator tujuan pembangunan berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs), dimana pada tahun 2030 diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Oleh karena itu pemerintah memiliki komitmen untuk menurunkan AKI.

Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan terjadi penurunan cakupan K6, tahun 2016 berjumlah 86,85% dan 2018 menjadi 85,35% (Kemenkes R1, 2019). Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang

berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus serta rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Dinkes Sumut, 2020).

Cakupan pelayanan Antenatal care (ANC) dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru/pertama pada ibu hamil (K1) untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai dengan standar. Pada trimester pertama sebaiknya dilakukan pemeriksaan sebelum minggu kedelapan saat kehamilan (Kemenkes R1, 2019) karena masih ditemukan data cakupan K1 di Puskesmas Batang Kuis sebesar 79,7% dan cakupan K6 sebesar 77,2%. Namun peningkatan ini terkesan lambat karena peningkatannya hanya sekitar 1-2% setiap tahun.

Menurut informasi yang didapatkan dari petugas kesehatan di puskesmas batang kuis kurangnya kunjungan antenatal care disebabkan oleh pendidikan ibu masih tergolong rendah dan pengetahuan ibu juga masih kurang. Sebagian ibu sudah mengetahui kapan kunjungan ANC dilakukan tetapi tidak mau melakukan pemeriksaan, karena menurut mereka itu tidak penting. Informasi lain yang didapat dari bidan yang cakupannya masih kurang mengatakan bahwa ada juga ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya setelah masuk trimester II dan III, sehingga ada ibu hamil trimester III yang datang periksa kehamilan sudah terjadi kelainan atau berisiko (Veni & Widiati, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan *penelitian deskriptif*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling* dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di puskesmas Batang Kuis dengan konteks penelitian yang mana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. . Jumlah sampel ditentukan oleh peneliti dengan teknik *accidental sampling* sebanyak 45 orang.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis univariat

A.1.1 Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Kuis Tahun 2024

No	Identitas Responden	F	%
1.	Umur		
	< 20 tahun	10	22,2
	20-35 tahun	31	68,9
	>35 tahun	4	8,9
2.	Tingkat Pendidikan		
	Rendah (Tidak lulus SD/ lulus SD dan lulus SMP)	23	51,1
	Tinggi (Lulus SMA dan PT)	22	48,9
3.	Jenis Pekerjaan		
	Tidak Bekerja (IRT)	36	80,0
	Bekerja (PNS/TNI/POLRI, Karyawan Swasta,	9	20,0
4.	Penghasilan		
	Rendah (< UMK Rp 2.691.808,00,-)	23	51,1
	Tinggi ($\geq$ UMK, Rp 2.691.808,00,-)	22	48,9
5.	Paritas		
	$\leq$ 2 orang	21	46,7
	$\geq$ 3 orang	24	53,3
	Jumlah	45	100,0

Sumber : perangkat lunak

Pada tabel 4.1 dari 45 responden di Puskesmas Batang Kuis tahun 2024 dapat diketahui, berdasarkan umur responden, sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu 31 orang (68,9%) sebagian kecil berumur <20 tahun yaitu 10 orang (22,2%) dan >35 tahun yaitu 4 orang (8,9%). Tingkat pendidikan responden sebagian besar termasuk kedalam kategori tinggi (Lulus SMA dan Perguruan Tinggi) sebanyak 23 orang (51,5%), sebagian kecil kategori rendah (Lulus SD dan Lulus SMP) sebanyak 22 orang (48,9%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 36 orang (80%), sebagian kecil responden bekerja (PNS/TNI/POLRI, Karyawan Swasta, Wiraswasta, Petani, Buruh) sebanyak 9 orang (20%). Berdasarkan penghasilan, sebagian besar responden ada beberapa yang berpenghasilan rendah yaitu

(< UMK Rp 2.691.808,00) sebanyak 23 orang (51,5%), sebagian kecil responden berpenghasilan besar (>UMK, Rp 2.691.808,00) sebanyak 22 orang (48,9%). Berdasarkan paritas, sebagian besar responden pada paritas > 3 orang sebanyak 24 orang (53,3%), sebagian kecil pada paritas < 2 orang sebanyak 21 orang (46,7%).

A.1.2 Pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care*

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Kuis Tahun 2024

No.	Pengetahuan	F	%
1.	Kurang	9	20,0
2.	Cukup	20	44,4
3.	Baik	16	35,6
Jumlah		45	100,0

Sumber : *perangkat lunak*

Pada tabel 4.2 dapat diketahui responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (44,4%). Berpengetahuan Baik sebanyak 16 orang (35,6%) dan sebagian kecil berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (20,0%).

A.1.3 Sikap ibu hamil tentang *Antenatal Care*

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Kuis Tahun 2024

No.	Sikap	F	%
1.	Negatif	26	57,8
2.	Positif	19	42,2
Jumlah		45	100,0

Sumber : *perangkat lunak*

Pada tabel 4.3 dapat diketahui responden untuk kategori sikap yaitu kategori negative berjumlah 26 orang (57,8%), dan selebihnya dalam kategori positif yaitu 19 orang (42,2%).

PEMBAHASAN

B.1 Karakteristik Berdasarkan (Umur, Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Penghasilan)

Berdasarkan Analisis data univariat diperoleh hasil umur responden, paling banyak pada kategori umur 20-35 tahun yaitu 31 orang(68,9%) sebagian kecil berumur < 20 tahun yaitu 10 orang (22,2%) dan > 35 tahun yaitu 4 orang (8,9%). Usia wus menjadi indikator dalam kedewasaan setiap pengambilan keputusan untuk melakukan sesuatu yang mengacu pada setiap pengalamannya. Usia dari WUS terutamawanita usia subur yang relative muda dan produktif, tidak cenderung untuk lebih mendahulukan kepentingan anak dan keluarganya daripada dirinya sendiri. Sebagian besar yang masih berusia produktif memiliki sedikit sekali pengetahuan tentang ANC mengenai asupan vitamin dan kalsium dalam tubuh yang akan diberikan pada calon bayi atau janin.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ayu (2018) di wilayah kerja puskesmas sei baung palembang bahwa kategori umur 20-35 tahun sebanyak 50% responden mempunyai umur yang mendukung terhadap kunjungan *Antenatal Care* K6.

Menurut asumsi peneliti karakteristik pada ibu hamil berdasarkan umur sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap tentang *Antenatal Care* untuk mencegah terjadinya komplikasi yang tidak diinginkan

Berdasarkan analisis data univariat diperoleh hasil pekerjaan responden, sebagian besar responden tidak bekerja (ibu rumah tangga) sebanyak 36 orang (80%), sebagian kecil responden bekerja (PNS/TNI/POLRI, Karyawan Swasta, Wiraswasta, Petani, Buruh) sebanyak 9 orang (20%). Berdasarkan data maka adanya pengaruh jenis pekerjaan dengan perilaku pemeriksaan ANC. Ibu hamil yang bekerja maupun tidak bekerja (IRT) ada perbedaan dalam rutin melakukan pemeriksaan kehamilan guna pencegahan bahaya dan komplikasi yang terjadi pada saat hamil atau pada saat persalinan yang akan mengancam kesehatan dirinya dan janin yang dikandungnya. Seorang ibu yang banyak mengetahui manfaat pemeriksaan kehamilan akan mendorong dirinya untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur.

Berdasarkan analisis data univariat diperoleh hasil penghasilan responden, sebagian besar responden berpenghasilan rendah (< UMK, Rp 2.691.808,00) sebanyak 23 orang (51,1%), sebagian kecil responden berpenghasilan besar (> UMK, Rp 2.691.808,00) sebanyak 22 orang (48,9%). Pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak-anak baik yang primer maupun yang sekunder. Menurut Sajogyo

yang dikutip sinaga tahun 2019, daya beli keluarga sangat ditentukan oleh tingkat pendapatan keluarga. Orang miskin biasanya akan membelanjakan sebagian besar pendapatannya untuk makanan. Rendahnya pendapatan merupakan rintangan yang menyebabkan orang tidak mampu membeli pangan dalam jumlah yang dibutuhkannya.

Menurut asumsi peneliti antara penghasilan dan pemeriksaan kehamilan sesuai standar dimana tingginya penghasilan akan lebih mengantisipasi bahaya dan komplikasi yang terjadi pada saat hamil atau pada saat persalinan yang akan mengancam kesehatan dirinya dan janin yang dikandungnya.

B.2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik, maka akan memiliki motivasi diri untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 dapat diketahui pengetahuan responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (44,4%). Berpengetahuan Baik sebanyak 16 orang (35,6%) dan sebagian kecil berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (20,0%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh surniati pada tahun 2017 di wilayah kerja puskesmas mamasa mendapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil masih kurang tentang manfaat dan jadwal ANC menyebabkan mereka tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, meskipun memiliki aksesibilitas yang baik ke sarana pelayanan kesehatan.

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan ibu tentang pemeriksaan *Antenatal Care* didasarkan pada kemampuan ibu untuk menjawab pertanyaan tentang pemeriksaan kehamilan sesuai standar dan buku KIA. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan ANC akan berpengaruh baik terhadap perilakunya. Seorang ibu yang banyak mengetahui manfaat pemeriksaan *Antenatal Care* akan mendorong dirinya untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur sesuai standar.

Pengetahuan yang perlu diketahui ibu hamil pada masa kehamilan seperti pengetahuan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar dan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Masih ditemukan ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*) oleh karena itu perlu dilakukan promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan kepada ibu hamil khususnya tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan tanda bahaya selama masa hamil.

B.3. Sikap ibu hamil tentang antenatal care

Sikap adalah kumpulan perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku yang secara relatif berlangsung lama yang ditunjukkan kepada orang, ide objek, dan kelompok tertentu. Tumbuhnya perasaan senang ataupun tidak senang ini sebenarnya ditentukan oleh keyakinan seseorang tentang objek sikap. Umumnya, semakin banyak aspek positif di dalam keyakinan maka akan semakin senang terhadap objek sikap, sebaliknya bila aspek negative dalam keyakinan semakin banyak maka akan muncul ketidaksenangan terhadap objek sikap, misalnya dalam proses pelayanan, semakin banyak hal positif yang ditunjukkan oleh bidan dalam memberikan layanan kepada pasien, maka semakin positif keyakinan dalam diri pribadi klien sehingga mereka menjadi semakin senang terhadap pelayanan kesehatan tersebut.

Menurut peneliti listianingrum mendapatkan hasil bahwa semakin baik persepsi ibu hamil semakin baik pengetahuan dan sikapnya akan memungkinkan untuk ibu patuh melakukan pemeriksaan *antenatal care* semakin rutin sesuai standar.

Menurut asumsi peneliti sikap ibu hamil yang baik yaitu respon positif ibu hamil yang dengan senang hati menerima kehamilannya sehingga ibu bersikap positif yang membuat ibu terdorong untuk rutin melakukan kunjungan ANC sesuai standar yang mengacu padakuesioner sikap yang ditanyakan peneliti bahwa sikap positif pada ibu hamil berkaitan dengan keharusan memeriksakan kehamilannya agar ibu dapat melahirkan dengan selamat dan sehat dengan melakukan kunjungan secara teratur minimal 6 kali selama masa kehamilannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Identitas responden yang ditanyakan dalam penelitian ini meliputi umur, responden sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu 31 orang (68,9%). Tingkat pendidikan responden sebagian besar dalam kategori tinggi sebanyak 23 orang (51,1%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 36 orang (80,0%). Berdasarkan penghasilan, sebagian besar responden berpenghasilan rendah sebanyak 23 orang (51,1%). Berdasarkan paritas, sebagian besar responden pada paritas ≥ 3 orang sebanyak 24 orang (53,3%).
2. Pengetahuan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup 20 orang (44,4%), berpengetahuan baik berjumlah 16 orang dan berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (20,0%).
3. Sikap responden sebagian besar dalam kategori negatif yaitu 26 orang (57,8%), dan selebihnya dalam kategori positif yaitu 19 orang (42,2%).

b. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Disarankan pada ibu hamil yang berpengetahuan kurang baik untuk rajin bertanya pada tenaga kesehatan tentang proses kehamilan dan pemeriksaan kehamilan sesuai standart pada saat melakukan kunjungan ANC sehingga pengetahuan ibu semakin bertambah.

2. Bagi Tempat Penelitian

Untuk tenaga kesehatan Puskesmas Batang Kuis untuk memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan perawatan kehamilan dengan melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) sesuai standar agar kehamilan berlangsung lancar dan tidak mengalami gangguan atau komplikasi selama kehamilannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai adakah hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC secara rutin sesuai standart minimal 6 kali di tempat penelitian yang berbeda dengan menggunakan variabel penelitian yang berbeda juga

DAFTAR PUSTAKA

1. Adam, M., Ratna Wati, Y., Dokter, P., & Kedokteran, F. (n.d.). Hubungan Karakteristik Antenatal Care (Anc) dengan Kematian Ibu.
2. Amalia Yunia Rahmawati. (2020). amalia yunia rahmawati, 2020. July, 1–23.
3. Amelia Erawaty Siregar, Ribur Sinaga, Imran Saputra Surbakti, Jusrita Sari, Rini Puspa Sari, & Devita Purnama Sari. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Kunjungan Ulang Antenatal Care Di Klinik Pratama Sahabat Bunda Tahun 2022. *Jurnal Medika Husada*, 3(1), 10–24. <https://doi.org/10.59744/jumeha.v3i1.37>
4. Badan Pusat Statistik. (2020). (n.d.). No Title. BPS. (2020). Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). Jakarta.
5. Batubara, M., Rambe, N., & Nasution, L. K. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Raja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, 1(2), 18–26. <https://ejournal.stikesdarmaispadangsidimpuan.ac.id/index.php/jkmd/article/download/58/43>
6. BUKU KIA, 2023. (2023). Buku Kia. In KIA. <https://ci.nii.ac.jp/naid/40016990346/>
7. Data laporan Tahunan Puskesmas Batang Kuis . Laporan Data Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Kuis Tahun 2023.
8. Departemen Kesehatan. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. Kementerian Kesehatan RI, 5201590(021), 4.

<https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>

9. Dinkes Sumut, 2020. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 1–422.
10. Dr. Intan Rahmawati, S. Psi. , M. Si., & Faatimah Azzahrah. (2022). Pengantar Psikologi Sosial. In Faatimah Azzahrah (Ed.), *Psikologi* (2022nd ed., Vol. 1, pp. 39–43).
11. Ernias, Maryam, A., & Haris, R. (2020). Pengetahuan dan Sosial Budaya Terhadap Perilaku Ibu Hamil Dalam. *UNM Environmental Journal*, 3(3), 125–129.
12. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care. (n.d.).
13. Hamil, M., Masa, d a n., Melahirkan, S., Kontrasepsi, P., Pelayanan, D. A. N., Seksual, K., Rahmat, D., Yang, T., & Esa, M. (2021). *Berita Negara*. 853.
14. Janakiraman, B., Gebreyesus, T., Yihunie, M., & Genet, M. G. (2021). Knowledge, attitude, and practice of antenatal exercises among pregnant women in Ethiopia: A cross-sectional study. *PloS One*, 16(2), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247533>
15. Kemenkes R1. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In Kementrian Kesehatan RepublikIndonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>